

## MANAJEMEN MADRASAH DALAM POLA PEMBELAJARAN QUANTUM TEACHING

Milahtul latifah<sup>1</sup> Siti Ulfa Mamdudah<sup>2</sup>  
Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor<sup>1,2</sup>  
[milahtul.latifah@iuqibogor.ac.id](mailto:milahtul.latifah@iuqibogor.ac.id)

### ABSTRAK

Pada umumnya kebanyakan siswa kurang terlihat aktif dalam pembelajaran yang terlihat ketika siswa diberikan sebuah pertanyaan langsung oleh gurunya, siswa masih kebingungan untuk menjawabnya, pada saat ditanya tentang materi yang belum dimengerti dari materi yang diajarkan, ternyata hanya ada satu orang siswa yang bisa menjawabnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan emosional, dan kecerdasan intelektual siswa masih rendah dikarenakan penerapan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang tepat dan kurang bervariasi. Adapun tujuan penelitian ini untuk Mengetahui Manajemen Madrasah di MA Pondok Pesantren Al-Itqon Bogor, untuk Mengetahui Pembelajaran Quantum Teaching di MA Pondok Pesantren Al-Itqon Bogor, dan untuk melihat bagaimana Implementasi materi ajar melalui Pola Pembelajaran Quantum Teaching di MA Pondok Pesantren Al-Itqon Bogor. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Implementasi manajemen layanan khusus di MTs Al-Itqon Bogor sudah sangat baik dalam layanan khusus untuk siswa-siswinya, mulai dari perpustakaan, layanan kesehatan, kantin, dan layanan bimbingan konseling. Semua layanan khusus di MTs Al-Itqon Bogor sudah baik dan memuaskan para peserta didiknya sebagai customer MTs Al-Itqon Bogor. Efektifitas yang ada di Lembaga Madrasah ini mengupayakan segala cara untuk dapat mengimplikasikan pengajaran Al-Qur'an hadist ini melalui metode pembelajaran Quantum Teaching sehingga proses pembelajaran bisa berkualitas dan efektif. Adapun salah satu bentuk pembelajaran adalah dengan cara mengkresi ruang kelas, membagi kelompok belajar dan mendengarkan murotal Ayat-ayat Al-Qur'an.

**Kata Kunci:** *Manajemen Madrasah, Pola Pembelajaran Quantum Teaching*

### ABSTRACT

*In general, most students are less active in learning which can be seen when students are asked a question directly by the teacher, students are still confused about answering it, when asked about material that has not been understood from the material being taught, it turns out that only one student can answer it. This shows that students' emotional intelligence and intellectual intelligence are still low because the application of the learning methods used by the teacher is less precise and less varied. The purpose of this study is to find out about Madrasah Management at MA Pondok Pesantren Al-Itqon Bogor, to find out Quantum Teaching Learning at MA Pondok Pesantren Al-Itqon Bogor, and to see how the implementation of teaching materials through Quantum Teaching Learning Patterns at MA Pondok Pesantren Al-Itqon Bogor. The method used is descriptive qualitative method. The implementation of special service management at MTs Al-Itqon Bogor has been very good in special services for students, starting from the library, health services, canteens, and guidance and counseling services. All special services at MTs Al-Itqon Bogor are good and satisfy the students as customers of MTs Al-Itqon Bogot. The effectiveness in this Madrasah Institution seeks all ways to be able to implicate the teaching of the Al-Qur'an hadith through the Quantum Teaching learning method so that the learning process can be quality and effective. One form of learning is by creating classrooms, dividing study groups and listening murotal verses of the Qur'an.*

**Keywords:** *Madrasah Management, Quantum Teaching Learning Patterns*

## PENDAHULUAN

Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) merupakan tawaran kekinian dari para tokoh pendidikan nasional yang diharapkan menjadi upaya ikhtiar semua pihak untuk mencapai keunggulan masyarakat bangsa dalam penguasaan ilmu dan teknologi. Manajemen madrasah tampil sebagai alternatif paradigma baru dalam pengelolaan lembaga pendidikan yang bermartabat dan berkualitas guna menghantar anak didik sebagai generasi bangsa yang memiliki mutu tinggi.

Pada dasarnya madrasah memiliki beberapa kendala dan kelemahan, yang menjadi pusat perhatian bagi para praktisi pendidikan diantaranya: *pertama*, selama ini madrasah telah kehilangan eksistensi, orientasi dan akar sejarahnya, artinya sesuai yang diungkapkan Darnuin:

*"Madrasah bukan merupakan kelanjutan dari system pendidikan pesantren, meskipun kita ketahui bahwa pesantren merupakan bentuk lembaga pendidikan pertama di Indonesia"* (Ainurafiq)

*Kedua*, semakin menajamnya pemaknaan dualisme pemaknaan terhadap madrasah, di satu sisi madrasah diidentikan dengan sekolah umum, yang muatannya kurikulum pendidikan. Pada sisi lain madrasah sebagai pesantren dengan system klasikal yang bias disebut dengan madrasah *diniyyah*.

Fenomena sosial yang ada menilai bahwa lulusan madrasah di anggap serba tanggung (setengah matang), pengetahuan agamanya tidak mendalam dan pengetahuan umumnya juga rendah. Pola pikir yang sempit cenderung membuka *gap* (kesenjangan) antara ilmu agama dan ilmu umum. Hal ini menjadi salah satu problem di dunia pendidikan khususnya bagi para pendidik dan yang dididik. Terlebih kelemahan madrasah pada sisi manajemen yang masih sangat tradisional (Ainurafiq)

Dewasa ini pendidikan nasional telah menghadapi persoalan yang sangat kompleks permasalahannya terkait dengan mutu pendidikan, relevansi pendidikan, akuntabilitas, profesionalisme, efisiensi, debirokrasi dan sikap pemangku kebijakan pendidikan. Sesuai dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) bab II pasal 3 yang menyebutkan bahwa, tujuan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan, membentuk watak dan peradaban dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Abudin Nata:2017)

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 17 September 2022 di MA Pondok Pesantren Al-Itqon Bogor, dengan melakukan wawancara terhadap guru bidang studi Keagamaan dalam Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui kondisi siswa serta untuk mengetahui gambaran umum proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas X dan mengetahui bagaimana pembelajaran berlangsung siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Dari hasil wawancara tersebut ditemui bahwa hasil dari pembelajaran Al-Qur'an Hadis kurang maksimal dan prestasi belajar siswa masih belum mencapai nilai KKM. Hal ini dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi dan guru kurang aktif dalam melibatkan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Selanjutnya pada tanggal 19 September 2022 peneliti juga, mencoba melakukan pengenalan awal terhadap materi yang dipelajari oleh siswa. Dari pengamatan selama

proses pembelajaran terlihat bahwa masih banyak siswa yang kurang mempersiapkan diri dengan materi yang akan diajarkan, sedangkan proses pembelajaran tidak hanya siswa, gurupun harus mempersiapkan materi ajar yang akan diajarkan dari mulai isi materi dan metode apa yang akan digunakan saat mengajar. hal ini nampak pula saat guru menanyakan pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan dipelajari, banyak siswa yang tidak mengetahui. Selain itu, masih terdapat banyak siswa yang tidak serius dalam belajar, karena guru masih menerapkan metode pembelajaran yang monoton yaitu ceramah dan penugasan. Di mana guru menerangkan, siswa mendengarkan apa yang disampaikan guru hingga proses belajar mengajar berakhir tanpa ada kesempatan untuk mengembangkan daya kreatifitas, kritis demonstrasi yang dimiliki siswa. Guru juga kurang memanfaatkan sarana pembelajaran yang sudah disediakan oleh sekolah. Dengan kondisi seperti itu menyebabkan proses pembelajaran kurang kondusif, membosankan, menjenuhkan, serta sulit untuk membuat kecerdasan Intelektual, kecerdasan emosional siswa itu meningkat dan berkembang.

Pada umumnya kebanyakan siswa kurang terlihat aktif dalam pembelajaran yang terlihat ketika siswa diberikan sebuah pertanyaan langsung oleh gurunya, siswa masih kebingungan untuk menjawabnya, pada saat ditanya tentang materi yang belum dimengerti dari materi yang diajarkan, ternyata hanya ada satu orang siswa yang bisa menjawabnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan emosional, dan kecerdasan intelektual siswa masih rendah dikarenakan penerapan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang tepat dan kurang bervariasi. Berdasarkan penjelasan di atas, bahwasanya sesuai dengan firman Allah yang artinya:

*“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah<sup>424</sup>) dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk. Hikmah adalah perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dengan yang batil”*

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. (Lexy. J.:2007)

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada Quality atau hal yg terpenting dari sifat suatu barang atau jasa. berupa kejadian Fenomena, gejala sosial. penelitian kualitatif dapat di desain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan Tindakan (Djam'an Satori:2007)

**Kualitatif** merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna oleh sejumlah individu atau sekelompok orang. Proses penelitian kualitatif bersifat pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif, menafsirkan makna data (John W. Creswell)

Peneliti menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif (Sugiono:2012,) dalam arti data yang didapatkan berbentuk kata-kata dan gambar sehingga tidak menekankan angka statistic, data yang diperoleh bersifat induktif, penekanannya lebih kepada substansi makna yang terkandung yang kemudian di analisis sehingga bisa mendapatkan kesimpulan yang sesungguhnya (Sugiono) Penelitian kualitatif memiliki karakteristik dengan mendeskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya, tetapi laporannya bukan sekedar bentuk laporan suatu kejadian tanpa suatu interpretasi ilmiah (Djam'an Satori)

Tujuan dan sasaran penelitian ini untuk pembacanya, penulisan laporan penelitian mengikuti bentuk dan struktur yang ditetapkan oleh universitas, lembaga, atau redaksi. Setelah data diolah dan menjadi informasi yang bermakna dan berguna, maka pengolah data melaporkan hasilnya kepada stakeholders. Analisis yang efektif menjadi tidak relevan bila dibuat terlambat, dan tidak berguna bila tidak dapat dipahami. Oleh karena itu, penelitian harus: sederhana, jelas, ringkas dan bukan jargon selain itu harus akurat, terdokumentasikan dengan baik dan jujur. Begitu pula penelitian itu harus memenuhi kaidah penulisan yang baik dan benar (Djam'an Satori)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Manajemen Madrasah melalui layanan**

Manajemen layanan khusus di madrasah ditetapkan dan diorganisasikan untuk memudahkan atau memperlancar pembelajaran, serta dapat memenuhi kebutuhan khusus siswa di madrasah. Diantaranya meliputi: manajemen layanan bimbingan konseling, layanan perpustakaan madrasah, layanan kesehatan, dan layanan kantin madrasah. Layanan-layanan tersebut harus dikelola dengan baik dan benar sehingga dapat memperlancar pencapaian tujuan pendidikan di madrasah.

Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Dede Ridwanudin dalam wawancaranya beliau menjelaskan:

*"Implementasi manajemen layanan khusus di MTs Al-Itqon Bogor sudah sangat baik dalam layanan khusus untuk siswa-siswinya, mulai dari perpustakaan, layanan kesehatan, kantin, dan layanan bimbingan konseling. Semua layanan khusus di MTs Al-Itqon Bogor sudah baik dan memuaskan para peserta didiknya sebagai customer MTs Al-Itqon Bogor."*

Pola pengelolaan sekolah yang berorientasi pada mutu dan didasari dengan visi serta misi yang jelas akan berdampak pada sistem pembinaan, pola asuh, dan sistem pendidikan yang terstruktur dan terencana dengan baik. Keterlibatan guru dan karyawan sebagai komunitas sekolah dalam berbagai kebijakan sekolah, akan menumbuhkan rasa tanggung jawab dan dedikasi yang baik pada pekerjaannya. Sehingga pelayanan optimal dapat dilakukan kepada pengguna jasa pendidikan baik siswa maupun orang tua.

**Evaluasi** merupakan kegiatan yang menjadi agenda rutin madrasah, baik kepada guru maupun karyawan. Dilakukan jadwal dan tindak lanjut yang jelas. Hasilnya ditindaklanjuti oleh kepala sekolah secara formal, yaitu guru atau karyawan akan diminta menghadap kepala sekolah maupun informal dengan kepala sekolah langsung berbincang mengenai kesulitan yang dihadapi di lapangan. Selanjutnya kepala sekolah memberikan arahan bagaimana sebaiknya. Setelah setiap personal mengetahui tugas dan fungsinya

sebagai guru atau karyawan, kepala sekolah akan mensupervisi dengan mengingatkan kembali berbagai hal yang berkaitan dengan tugas dan fungsi guru atau karyawan tersebut.

Kegiatan informal terasa lebih dominan dilakukan karena lebih bersifat kekeluargaan dan dapat dilakukan lebih aktual dengan memanfaatkan kesempatan dimana guru memang selalu ada di lingkungan sekolah. Guru atau karyawan lebih terbuka dan tanpa tekanan untuk mengungkapkan ide, gagasan, bahkan permohonan maaf bila ada kekeliruan dalam bekerja. Dan semuanya dapat dilakukan dengan kekeluargaan.

Selanjutnya penjelasan dari siswa MTs Al-Itqon Bogor, siswi Bernama Aini Ramadhani kelas IX mengenai pelaksanaan manajemen berbasis madrasah guna mendapatkan keabsahan data dari hasil wawancara diatas, mengatakan:

*“Kami merasa puas dan nyaman atas manajemen yang sudah diterapkan di MTs Al-Itqon Bogor ini mulai dari kebersihan, ruangan kelas yang nyaman dan lengkap serta keamanan dengan ketat. Kami juga puas akan kegiatan ekstrakurikuler yang lengkap buat kami tidak merasa jenuh dengan kegiatan di MTs Al-Itqon Bogor. Kami disini merasa tidak adanya perbedaan antara kelas reguler, unggul dan khusus karena kami disini sangat diperhatikan mulai dari seragam yang harus sama rata seperti sepatu harus hitam, dan lain-lain. Artinya kami sudah sangat puas akan Manajemen berbasis madrasah yang ada di MTs Al-Itqon Bogor yang tidak ketinggalan jaman. MTs Al-Itqon Bogor juga sangat mengunggulkan nilai-nilai keagamaan, mulai dari Tahfizh Qur’an, Quro’, Thsin, sholat tepat waktu dan berjamaah, memperbanyak sholat sunnah, dan kegiatan- kegiatan keagamaan lainnya yang membuat kita tidak akan buta tentang kegiatan keagamaan”.*

Adapun faktor pendukung implementasi Manajemn Berbasis Madrasah (MBM) di MTs Al-Itqon Bogor, selaku Waka kesiswaan adalah:

- a. “Adanya demokratisasi dalam setiap pengambilan keputusan atau kebijakan
- b. Adanya komitmen dan profesionalisme kerja tenaga kependidikan dalam usaha pengembangan MTs Al-Itqon Bogor
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, sehingga dapat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar di MTs Al-Itqon Bogor
- d. Adanya dukungan dari masyarakat, baik itu dukungan moral maupun material di dalam pengembangn MTs Al-Itqon Bogor.

### **Mata Pelajaran Al-Quran Hadis**

Mata pelajaran Al-Qur’an Hadist merupakan unsur mata pelajaran pendidikan agama Islam pada Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah yang ditujukan kepada peserta didik untuk memahami Al-Quran dan Hadis sebagai sumber ajaran agama Islam dan mengamalkan isi pandangannya sebagai petunjuk dan landasan dalam kehidupan sehari-hari Mata Pelajaran Quran Hadis adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memberikan pendidikan untuk memahami dan mengamalkan al-Quran sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat terpilih serta memahami dan mengamalkan hadits- hadits pilihan sebagai pendalaman dan perluasan bahan kajian dari pelajaran Quran Hadis Madrasah Tsanawiyah Al-Itqon Bogor sebagai bekal mengikuti jenjang pendidikan berikutnya.

Metode pembelajaran Quantum Teaching adalah salah satu tolok ukur keberhasilan pendidikan, dengan menerapkan metode pembelajaran tentunya akan membuat pendidik dan peserta didik menemukan kenyamanan dalam belajar. Dalam penelitian ini pembahasan akan mengarah kepada metode pembelajaran Quantum Teaching dan kaitannya dengan mata pelajaran al-Quran Hadis. Sesuai yang terjadi pada zaman sekarang, pembelajaran agama Islam terkhusus al-Quran Hadis menjadi momok terberat yang harus didapatkan oleh peserta didik. Dimana peserta didik dipaksa untuk menghafal dan membaca huruf arab dan menterjemahkannya. Kurangnya keefektifan dalam pembelajaran ini mengakibatkan kesadaran akan pentingnya belajar Al-Quran Hadis sangat rendah. Maka, perlu diberikan inovasi yang sekiranya mampu membuat minat anak dapat berkembang.

Efektifitas yang ada di Lembaga Madrasah ini mengupayakan segala cara untuk dapat mengimplikasikan pengajaran Al-Qur'an hadist ini melalui metode pembelajaran Quantum Teaching sehingga proses pembelajaran bisa berkualitas dan efektif Adapun beberapa hal yang lakukan sebagai berikut : *pertama*, Mengkreasikan Ruang kelas, mengkreasikan ruang kelas ini dapat berupa aktifitas mendesign atau memodifikasi ruang kelas agar terlihat menyenangkan saat dilihat dan memudahkan pesera didik untuk belajar . *kedua*, Pembagian kelompok belajar, hal ini sangat membantu pendidik dalam menerapkan system kurikulum 2013, *ketiga*. Mendengarkan Murotal di pada mata pelajaran Al-Qur'an hadis ini endambah pengetahuan kognitif anak dalam menghafal ayat yang terkait dengan bahasan padamata pelajaran tersebut.

Metode pembelajaran Quantum Teaching identik dengan metode pembelajaran yang menyenangkan, kreatif dan inovatif. Dalam pembelajaran biasanya kegiatan belajar mengajar dapat diselingi dengan mendengarkan music yang tenang dan damai, tapi dalam pendidikan Al-Quran Hadis dapat diganti menjadi mendengarkan murotal atau lantunan ayat suci al-Quran. Tidak perlu keras-keras tetapi harapannya semua peserta didik mampu mendengarkannya. Metode ini sangat baik digunakan kepada peserta didik, apabila peserta didik mempunyai gaya belajar yang auditoria atau kemampuan mendengar yang baik sehingga mampu menyerap semua informasi dan mampu dipahami secara mendalam apa yang telah dipelajari.

## **SIMPULAN**

### **Manajemen madrasah yang di terapkan di Mts Al-Itqon Bogor**

Implementasi manajemen layanan khusus di MTs Al-Itqon Bogor sudah sangat baik dalam layanan khusus untuk siswa-siswinya, mulai dari perpustakaan, layanan kesehatan, kantin, dan layanan bimbingan konseling. Semua layanan khusus di MTs Al-Itqon Bogor sudah baik dan memuaskan para peserta didiknya sebagai costumers MTs Al-Itqon Bogor. Adapun faktor pendukung implementasi Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) di MTs Al-Itqon Bogor, selaku Waka kesiswaan adalah:

- a. "Adanya demokratisasi dalam setiap pengambilan keputusan atau kebijakan
- b. Adanya komitmen dan profesionalisme kerja tenaga kependidikan dalam usaha pengembangan MTs Al-Itqon Bogor
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, sehingga dapat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar di MTs Al-Itqon Bogor

- d. Adanya dukungan dari masyarakat, baik itu dukungan moral maupun material di dalam pengembangan MTs Al-Itqon Bogor

### **Metode pembelajaran Quantum Teaching**

Al-Qur'an hadist bisa dilihat dari efektifitas yang ada di Lembaga Madrasah ini mengupayakan segala cara untuk dapat mengimplikasikan pengajaran Al-Qur'an hadist ini melalui metode pembelajaran Quantum Teaching sehingga proses pembelajaran bisa berkualitas dan efektif dengan cara mengkreasikan ruang kelas, membagi kelompok belajar dan mendengarka murotal ayat-ayat keselarasan dengan pelajaran al-Qur'an hadist.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- A'la, Miftahul, *Quantum Teaching (Buku Pintar dan Praktis)*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2012), Cet. 3,
- Ainurafiq dkk, *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren*, (Sapen: PT. LFP Lista Fariska Putra:2005)
- Arends, *Learning to Teach Belajar untuk Mengajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: RinekaCipta, 2010), Cet. 14,
- Bobbi De Porter, dkk., *Quantum Teaching (Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas)*, (Bandung: Kaifa, 2010), Cet. 1.
- Creswell, John W, (Penerjemah Achmad Fawaid dan Rinayanti Kusmini Pancasari), *Research Design, Qualitatif, Kuantitatif and Mixed Methods Approaches, Fourt Edition, Sage Publication*, (Yogyakarta, PT. Penerbit Pustaka Pelajar, 2014)
- Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001)
- Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PTRemaja Rosdakarya, 2000),
- James A, Black & Champion D, *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Rfika Aditama, 2009).
- Joyce B, et all, *Models Of Teaching*, (Needham Heights USA: A Person Education Company, 2000),
- Muhammad, Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: PT. Glora Aksara Peratama, 2009),
- Nata, Abudin, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009),
- Nata, Abudin, *Sejarah Pendidikan Islam Pada Priode klasik dan Pertengahan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001).
- Sabri, M. Alisuf, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007), Cet. 3.
- Saefudin Sa'ud, Udin, *Inovasi pendidikan*. (Bandung. PT. Alfabeta, 2008)
- Satori Djam'an, dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2007)
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Misbah; Pesan. Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. (Jakarta: Lentera Hati. 2002).
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D* (Bandung: PT. Alfabeta, 2012),
- Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII),

- Syarafuddin, *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan: Konsep, Strategi dan Aplikasi*, (Jakarta:Grasindo, 2002),
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif: Konsep, Landasan dan Implementasinya Pada KTSP*, (Jakarta: Kencana, 2010), Cet. 3, hlm. 26.
- Uchjana Efendy, Onong, *Human Relation dan Public Relation* (Bandung: PT. Mandar Maju, 1993),
- Zaini, Muhtarom, *Manajemen Pendidikan* (konsep dasar, teori dan aplikasi), (Kudus, 2018)